

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini adalah guna membuktikan secara empiris bagaimana pengungkapan lingkungan perusahaan (*corporate environmental disclosure*) yang terdiri dari aspek *environmental policy*, *environmental pollution*, *environmental energy*, *environmental financial*, dan *environmental others* terhadap manajemen laba riil. Beserta ukuran dewan komisaris sebagai variabel moderasi dan penggunaan variabel kontrol yang terdiri dari *leverage*, kualitas audit eksternal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari 93 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020 sebagai sampel penelitian. Hipotesis pada penelitian diuji menggunakan analisis regresi data panel. Dimana pengujian statistik yang dibutuhkan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi, dan hipotesis dilakukan dengan bantuan penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan STATA versi 14.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang negatif antara *environmental pollution* dengan nilai manajemen laba riil. yang diprosikan menggunakan model Cohen et al. (2008). Sebaliknya *environmental policy*, *environmental energy*, *environmental financial*, dan *environmental others* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan manajemen laba riil. Dimana proksi manajemen laba riil yang digunakan yakni berasal dari model Cohen et al. (2008). Hasil yang berbeda pada kelima aspek *corporate environmental disclosure*, menandakan bahwa terdapat jenis pengungkapan informasi lingkungan tertentu yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan sampel.

Hasil penelitian lainnya membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris tidak dapat memperkuat pengaruh antara *corporate environmental disclosure* yakni *environmental policy*, *environmental pollution*, *environmental energy*, *environmental financial*, dan *environmental others* dengan tindakan manajemen laba riil. Menunjukkan bahwa sebesar apapun ukuran dewan komisaris yang

dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut bukanlah faktor utama untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap *corporate environmental disclosure* dalam mempengaruhi suatu praktik manajemen laba pada perusahaan. Sedangkan hasil lainnya menunjukkan bahwa variabel kontrol, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba riil. Sementara *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit eksternal tidak memiliki suatu pengaruh terhadap manajemen laba riil.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada beserta keterbatasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagia penelitian lain yang memiliki topik serupa, yaitu:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan memperluas cakupan wilayah penelitian, dimana tidak hanya sebatas pada Bursa Efek Indonesia saja melainkan bisa menggunakan Bursa Efek di negara lainnya.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, dalam menilai suatu pengungkapan lingkungan peneliti bisa menggunakan indeks pengungkapan lingkungan lainnya seperti *Indonesian Environmental Disclosure Index* oleh Suhardjanto et.al (2008) dan indeks *GRI Standard* oleh *Global Reporting Initiatives*.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, dapat memperluas periode pengamatan yaitu menggunakan pengamatan dengan jangka waktu yang lebih lama dan lebih baru, sehingga hasil yang didapat akan lebih aktual